Nama: Iskendang

NIM: 1503067

1. Sebutkan dan jelaskan contoh kasus (minimal 2) dukungan teknis jangka panjang dan jangka pendek pada siklus hidup implementasi ERP!

Jawab:

- 1. Fase Perencanaan, pada fase ini membentuk komite pengarah. Tugas utama komite mengidentifikasi tujuan utama dan ruang lingkup proyek ERP, menentukan manajer proyek dan anggota lainnya utuk membangun sistem.
- 2. Fase Analisis, pada fase ini komite pengarah telah sepakat untuk menjalankan proyek implementasi ERP dan mungkin sudah menentukan pendekatan yang akan dilakukan. Meskipun mungkin belum menentukan vendor tertentu, tetapi tim proyek mulai membentuk kelompok kerja pada berbagai fungsi di organisasi untuk mengumpulkan informasi dan mendeifisikan kebutuhan.
- 2. Sebutkan biaya apa saja yang termasuk kedalam Total Cost Of Ownership (TCO)

  Jawab:

Direct Cost dan Indirect Cost, biaya akuisisi, biaya lisensi dukungan sistem, One Time Cost dan Ongoing Annual Cost.

- Sebutkan dan jelaskan perbedaan antara direct cost dan indirect cost Jawab:
  - Biaya langsung (direct cost ) adalah biaya yang dapat secara akurat ditelusuri ke objek biaya dengan sedikit usaha. Objek biaya dapat berupa produk, departemen, proyek, dll. Dengan kata lain, biaya langsung adalah biaya perusahaan yang dapat dengan mudah terhubung ke objek biaya tertentu.
    - Contoh biaya langsung: biaya kerikil, pasir, semen, dann upah yang terjadi pada produksi beton
  - Biaya tidak langsung(indirect cost) adalah biaya yang tidak dapat secara akurat dikaitkan dengan objek biaya tertentu.

Contoh biaya tidak langsung: biaya depresiasi, asuransi, listrik, gaji pengawas yang terjadi di sebuah pabrik beton.

4. Jelaskan kelebihan dan kekurangan Return of Investment (ROI)

Jawab:

- Kelebihan Return of Invesment (ROI)
  - Mendorong manajer memberikan perhatian pada hubnngan antara penjualan, biaya-biaya dan investasi
  - Mendomng etisiensi biaya.
  - Mengurangi Investasi pada operating assets yang berlebihan.
- Kelemahan Return of Invesment (ROI)
  - Terdapat kesukaran dalam membandingkan pale of return suatu badan usaha dengan badan usaha lain yang sejenis, mengingat pmktik akuntansi yangdigunakan pada badan usaha Iersebut berbeda—beda.
  - Mendorong terjadinya *myopic behavior*, yaitu manajer hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, yang justru akan membebani badan usaha keseluruhan secara jangka panjang.
- 5. Buatlah contoh detail (studi kasus beserta penjelasan) perhitungan Return of Investment (ROI) dalam Implementasi ERP!

Jawab:

Contoh kasus sebagai penggambaran penghitungan ROI dapat di ilustrasikan sebagai berikut:

Sebuah perusahaan bermaksud untuk membeli dan mengimplementasikan sistem ERP untuk membantu manajemen dalam memonitor dan mengawasi pekerjaan karyawannya. Alasan sistem ini diimplementasikan karena melihat kenyataan bahwa produktifitas penjualan tidak berkembang yang diakibatkan karena banyak pengurusan administrasi penjualan barang yang memakan waktu lama. Sehingga perusahaan mengalami "kehilangan" banyak uang karena harus membiayai penalti kepada pelanggan yang diakibatkan karena hal tersebut. Diharapkan dengan diimplementasikannya sistem ERP tersebut, perusahaan dapat menghemat misalnya sekitar Rp 75 juta per bulan, hasil dari proses penalti terhadap keterlambatan administrasi yang tidak perlu.

Berdasarkan keterangan yang didapat bahwa probabilitas terjadinya pengembalian investasi atau ROI dari implementasi sistem ERP di perusahaan adalah sekitar 0.75,

sementara diperoleh data yang mengatakan bahwa 8 dari 10 proyek implementasi sistem ERP berhasil dilakukan. Artinya adalah bahwa:

Expected Return = Estimated Return x ERP Investment Equation

= Rp 75 juta x ERP Investment Equation

= Rp 75 juta x P(Success|Return)

= Rp 75 juta x P(ROI Type) x P(Conversion Success)

= Rp 75 juta x 0.75 x 0.8

= Rp 45 juta

Maka nilai yang harus dimasukkan sebagai value manfaat dari implementasi sistem ERP tersebut adalah Rp 45 juta per bulan, bukan Rp 75 juta per bulan seperti yang diperkirakan sebelumnya.